

RINGKASAN

R.RELA RAHAYUNINGSIH, Program Studi Ilmu Administrasi Publik-Program Pascasarjana, Universitas Jenderal Soedirman, Analisis Efektivitas Kinerja Puskesmas di Kabupaten Brebes, Dosen Pembimbing Dr. Bambang Tri Harsanto, M.Si dan Dr. Sukarso, M.Si.

Pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Tantangan pembangunan kesehatan dan permasalahan pembangunan kesehatan makin bertambah berat dan kompleks serta terkadang tidak terduga. Untuk mewujudkan kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diselenggarakan oleh puskesmas. Puskesmas merupakan unit pelayanan kesehatan yang letaknya berada paling dekat ditengah-tengah masyarakat dan mudah dijangkau. Mengingat pentingnya peranan puskesmas dalam mewujudkan tujuan pembangunan kesehatan, maka efektivitas kinerja puskesmas sangat menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan di wilayahnya. Efektivitas kinerja puskesmas adalah suatu keadaan atau kondisi dimana dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai dan sarana atau peralatan yang digunakan serta kemampuan yang dimiliki adalah tepat sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja puskesmas di Kabupaten Brebes dari aspek efisiensi dan efektivitas, serta membandingkan kinerja puskesmas dari aspek efisiensi dan efektivitas berdasarkan kategori puskesmas rawat inap dan bukan rawat inap, puskesmas yang berlokasi di kota kecamatan dan bukan di kota kecamatan, serta puskesmas yang dipimpin oleh dokter dan bukan dokter.

Penelitian dilakukan di Kabupaten Brebes dengan jumlah sampel seluruh puskesmas yang ada di Kabupaten Brebes sebanyak 38 puskesmas (total sampel), sedangkan untuk menganalisis kinerja puskesmas yaitu melalui pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengukur efisiensi dan efektivitas kinerja puskesmas melalui ratio input, output dan outcome, dengan fokus pada enam kegiatan pokok yang wajib dilaksanakan oleh puskesmas, yaitu upaya promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan ibu, anak dan KB, perbaikan gizi, pencegahan dan pemberantasan penyakit menular serta pengobatan umum.

Berdasarkan hasil analisis kinerja puskesmas berdasarkan aspek efisiensi, kinerja puskesmas di Kabupaten Brebes sebagian besar puskesmas (85,96 persen) adalah efisien. Nilai efisiensi tertinggi pada kegiatan kesehatan lingkungan dan kegiatan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular yaitu (94,74 persen), sedangkan nilai efisiensi terendah pada kegiatan promosi kesehatan (65,79 persen). Berdasarkan hasil analisis kinerja puskesmas dari aspek efektivitas, kinerja puskesmas di Kabupaten Brebes sebagian besar puskesmas efektif (68,42 persen). nilai efektivitas tertinggi pada kegiatan upaya perbaikan gizi (84,21 persen) sedangkan nilai efektivitas terendah pada kegiatan upaya promosi kesehatan (45,61 persen). Berdasarkan hasil analisis komparatif dari nilai efisiensi, puskesmas rawat inap lebih efisien daripada puskesmas bukan rawat inap tetapi dari nilai efektifitas puskesmas bukan rawat inap lebih efektif daripada puskesmas

rawat inap. Kemudian untuk puskesmas yang berlokasi di kota kecamatan ternyata lebih efisien daripada puskesmas yang berlokasi bukan di kota kecamatan, tetapi puskesmas yang berlokasi di bukan kota kecamatan lebih efektif dari puskesmas yang berlokasi di kota kecamatan. Untuk puskesmas dengan pimpinan dokter lebih efisien daripada puskesmas dengan pimpinan bukan dokter, tetapi puskesmas dengan pimpinan bukan dokter lebih efektif daripada puskesmas dengan pimpinan dokter. Ada 3 opsi sebagai pilihan dalam tata kelola puskesmas untuk menentukan darimana mencapai kinerja , yaitu efisiensi dan efektif yang bertolak belakang, efektif saja atau efektif dan efisien secara bersama-sama.



SUMMARY

R.RELA RAHAYUNINGSIH, Study Program of Public Administration Science –Post Graduate Program, University of General Soedirman, The Analysis of *Puskesmas* Performance Effectiveness in Brebes Regency, Supervisor Dr. Bambang Tri Harsanto, M.Si and Dr. Sukarso, M.Si.

The purpose of health development is to increase awareness, willingness and ability of healthy life for every person so that the high level of public health can be manifested. Health development challenges and health development problems are growing fast, complex and sometimes unpredictable. Public health center (*Puskesmas*) is created to realize public health. *Puskesmas* is a health care unit that is located closest to the midst of the community and is easily accessible. The role of *Puskesmas* is so important to develop the goal of health, so the effectiveness of *Puskesmas* performance will determine the success of health development in the region. The effectiveness of *Puskesmas* performance is a state or condition in which to achieve the objectives and the means or equipment used as well as the capabilities are appropriate so that the desired goal can be achieved with satisfactory results. This study aims to analyze *Puskesmas* performance from the aspects of efficiency and effectiveness in the Brebes regency, as well as comparing *Puskesmas* performance from the aspects of efficiency and effectiveness is based on the category of hospitalization and non-hospitalization *Puskesmas*, *Puskesmas* located in the district and non district, and *Puskesmas* led by physicians and non-physician.

The study was conducted in Brebes regency with a sample of all *Puskesmas* in the Brebes regency as many as 38 *Puskesmas* (total sample), while to analyze *Puskesmas* performance was through descriptive quantitative approach. To measure the efficiency and effectiveness of *Puskesmas* performance through the ratio of input, output and outcome, with a focus the six main activities that must be carried out by *Puskesmas*, namely health promotion, environmental health, maternal health, child and family planning, nutrition, prevention and eradication of infectious diseases and general medicine.

Based on the analysis of *Puskesmas* performance from the aspects of efficiency, *Puskesmas* performance in Brebes, most of *Puskesmas* (85.96 percent) was efficient. The highest efficiency value was on environmental health activities and prevention and eradication of infectious diseases (94.74 percent), while the lowest efficiency value was in health promotion activities (65.79 per cent). Based on the analysis of *Puskesmas* performance from the aspects of effectiveness, most *Puskesmas* performance in Brebes was effective *Puskesmas* (68.42 percent). The highest effectiveness value was on the of efforts to improve nutrition activities (84.21 per cent) while the lowest effectiveness value was on health promotion activities (45.61 per cent). Based on comparative analysis results from the efficiency value, hospitalization *Puskesmas* was more efficient than non-hospitalization *Puskesmas*, but from the effectiveness value non-hospitalization *Puskesmas* was more effective than hospitalization *Puskesmas*. Then, *Puskesmas* located in the district was more efficient than *Puskesmas* located in non district, but *Puskesmas* located in non district was more effective than *Puskesmas* located in the district. *Puskesmas* led by physicians was more efficient than *Puskesmas*

led by non-physician, but *Puskesmas* led by non-physician was more effective than *Puskesmas* led by physicians. There are 3 options as an option in the governance of the health center to determine where the reaching performance, the efficiency and the effective opposite, effective and efficient effective alone or together.

